

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2011, melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas perusahaan sesudah *right issue* rata-rata mengalami peningkatan . Hal tersebut terjadi karena tambahan dana yang didapatkan dari *right issue* digunakan oleh perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga likuiditas perusahaan mengalami peningkatan atau menjadi lebih liquid.
2. Profitabilitas perusahaan sesudah *right issue* rata-rata mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan dana tambahan *right issue* digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.
3. Hasil pengujian statistik likuiditas yang diukur dengan CR terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *right issue*. Hal tersebut menunjukkan bahwa CR mengalami peningkatan sesudah *right issue*. Peningkatan terjadi karena perusahaan menggunakan keseluruhan tambahan dana dari *right issue* untuk membayar hutang jangka pendeknya dan menambah modal kerja.
4. Hasil pengujian statistik pada profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *right issue*. Hal tersebut terjadi karena perusahaan menggunakan sebagian atau sisa tambahan dana *right issue* untuk ekspansi dan investasi jangka panjang. Sehingga belum terlihat adanya hasil dari tambahan dana tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), perusahaan menggunakan tambahan dana yang didapatkan dari *right issue* untuk melunasi sebagian atau seluruh hutang jangka pendeknya. Sehingga perusahaan sesudah *right issue* mampu meningkatkan likuiditasnya. Namun perusahaan perlu mengelola likuiditasnya agar tidak terlalu tinggi. Karena likuiditas yang tinggi dapat diartikan asset yang dimiliki terlalu *liquid*, dengan kondisi asset tersebut dikatakan penggunaannya tidak produktif sehingga perlu dikelola dengan baik. Dengan likuiditas yang meningkat sesudah *right issue*, dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karena melihat perusahaan semakin mampu untuk membayar kewajibannya pada pihak ketiga.
2. Dalam upaya peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), perusahaan bisa mengutamakan penggunaan modal tambahan untuk ekspansi usaha dan investasi. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan strategi pemilihan jenis investasi yang lebih cepat dalam memberikan tingkat pengembalian sehingga akan langsung terlihat setelah pelaksanaan *right issue*. Sehingga akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya, karena hasil investasi tersebut akan langsung terlihat oleh investor
3. Bagi perusahaan yang akan melakukan *right issue*, sebaiknya penggunaan dana dari *right issue* tersebut digunakan secara merata dan proposional antara untuk membayar kewajiban jangka pendek dan peningkatan asset yang produktif untuk meningkatkan laba perusahaan sehingga nantinya akan meningkatkan kinerja likuiditas dan profitabilitas.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai kinerja keuangan, dengan menggunakan alat ukur lainnya yang terdapat pada variabel-variabel likuiditas dan profitabilitas. Selain itu bisa menambah variabel lain seperti aktifitas dan nilai pasar Serta untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis-jenis corporate action lainnya dan bisa menambah periode pengamat